



## **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KREDIT PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARYAUTAMA (BPRKU) JAWA BARAT PERSEROAN DAERAH DI KABUPATEN SUBANG**

**Sandra Elisa Herdiyana<sup>1</sup>**

Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Subang  
Sandraehh27@gmail.com

**Hani Ruchendi<sup>2</sup>**

Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Subang  
haniruchendi@unsub.ac.id

### **Abstrak**

Kredit merupakan salah satu instrumen utama dalam kegiatan perbankan yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya dalam pembiayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). PT. BPR Karya Utama Jabar Perseroda Kabupaten Subang sebagai lembaga keuangan daerah memiliki tanggung jawab dalam menyalurkan kredit secara efektif, efisien, dan tepat sasaran. Namun, dalam implementasinya masih terdapat berbagai kendala yang dapat mempengaruhi kelancaran proses penyaluran kredit.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan kredit serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di PT. BPR Karya Utama Jabar Perseroda Kabupaten Subang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, serta studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan kredit telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, mulai dari tahap pengajuan, analisis kelayakan, hingga pencairan kredit. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa hambatan seperti kurangnya pemahaman nasabah terhadap persyaratan kredit, keterbatasan dokumen administratif, serta faktor internal seperti keterbatasan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas pelayanan dan sosialisasi kepada masyarakat agar implementasi kebijakan kredit dapat berjalan lebih optimal.

**Kata kunci : Implementasi Kebijakan, Kredit, Perbankan, BPR.**

### **Abstract**

*Credit is one of the main instruments in banking activities that plays an important role in promoting economic growth, particularly in financing micro, small, and medium enterprises (MSMEs). PT. BPR Karya Utama Jabar Perseroda, Subang Regency, as a regional financial institution, has the responsibility to distribute credit effectively, efficiently, and appropriately. However, in its implementation, there are still various obstacles that may affect the smooth process of credit distribution.*



*This study aims to analyze the implementation of credit policy and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation at PT. BPR Karya Utama Jabar Perseroda, Subang Regency. The research method used is deskriptif with a qualitative approach. Data collection techniques include direct observation, interviews with related parties, and literature study.*

*The results of the study indicate that the implementation of credit policy has been carried out in accordance with established procedures, starting from the application stage, feasibility analysis, to credit disbursement. However, in practice, there are still several obstacles such as the lack of customer understanding of credit requirements, limitations in administrative documents, and internal factors such as limited human resources. Therefore, efforts are needed to improve service quality and enhance public socialization so that the implementation of credit policy can run more optimally.*

**Keywords:** Policy Implementation, Credit, Banking, Rural Bank (BPR).

## Pendahuluan

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Salah satu fungsi utama perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Kredit menjadi sarana yang efektif dalam membantu masyarakat, khususnya pelaku usaha, untuk mengembangkan kegiatan usahanya.

PT. BPR Karya Utama Jabar Perseroda Kabupaten Subang merupakan salah satu bank perkreditan rakyat milik daerah yang berperan dalam memberikan layanan keuangan kepada masyarakat, terutama dalam bentuk penyaluran kredit. Dalam menjalankan fungsinya, bank ini menerapkan kebijakan kredit yang bertujuan untuk memastikan bahwa kredit yang disalurkan tepat sasaran, aman, dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Namun demikian, dalam implementasi kebijakan kredit seringkali dihadapkan pada berbagai permasalahan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Permasalahan tersebut antara lain berkaitan dengan prosedur yang dianggap rumit oleh nasabah, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap persyaratan kredit, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan kredit di PT. BPR Karya Utama Jabar Perseroda Kabupaten Subang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

## Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini digunakan sebagai landasan untuk menganalisis implementasi kebijakan kredit di PT BPR Karya Utama Jabar Perseroda Kabupaten Subang. Implementasi kebijakan merupakan proses pelaksanaan keputusan atau kebijakan yang telah ditetapkan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori implementasi kebijakan menurut George C. Edwards III yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat dimensi utama, yaitu komunikasi, sumber daya,



disposisi, dan struktur birokrasi.

Dimensi pertama adalah komunikasi, yaitu proses penyampaian informasi kebijakan kepada pihak pelaksana maupun sasaran kebijakan. Komunikasi yang baik ditandai dengan kejelasan informasi, konsistensi pesan, serta kemudahan pemahaman oleh masyarakat. Dalam konteks kebijakan kredit, komunikasi berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada nasabah mengenai prosedur dan persyaratan kredit.

Dimensi kedua adalah sumber daya, yang meliputi sumber daya manusia, anggaran, serta sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Ketersediaan sumber daya yang memadai akan mempengaruhi efektivitas implementasi kebijakan kredit, terutama dalam proses pelayanan dan analisis kelayakan kredit.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait implementasi kebijakan kredit. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan kredit di PT. BPR Karya Utama Jabar Perseroda.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses kredit, seperti pegawai bank dan nasabah.
3. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, dan dokumen resmi.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, menyajikan data secara sistematis, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan di lapangan.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Implementasi Kebijakan Kredit**

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi kebijakan kredit di PT. BPR Karya Utama Jabar Perseroda Kabupaten Subang telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Proses penyaluran kredit meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengajuan kredit oleh nasabah
2. Pemeriksaan kelengkapan dokumen
3. Analisis kelayakan kredit
4. Persetujuan kredit
5. Pencairan dana

Setiap tahapan dilakukan secara sistematis untuk meminimalisir risiko kredit macet serta memastikan bahwa nasabah yang menerima kredit benar-benar layak.



### Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kebijakan kredit, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi, antara lain:

1. Adanya prosedur dan sistem yang jelas
2. Sumber daya manusia yang cukup kompeten
3. Dukungan manajemen dalam pelaksanaan kebijakan
4. Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan

Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menjaga kelancaran proses penyaluran kredit.

### Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula beberapa hambatan yang dihadapi, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman nasabah terhadap prosedur kredit
2. Keterbatasan dalam melengkapi dokumen persyaratan
3. Proses administrasi yang dianggap rumit oleh sebagian nasabah
4. Keterbatasan jumlah pegawai dalam melayani nasabah

Hambatan-hambatan tersebut dapat mempengaruhi efektivitas implementasi kebijakan kredit.

### Upaya Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, pihak bank telah melakukan beberapa upaya, antara lain:

1. Memberikan penjelasan yang lebih rinci kepada nasabah mengenai prosedur kredit
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah
3. Melakukan penyederhanaan proses administrasi tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian
4. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan

Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan kredit serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan kredit di PT. BPR Karya Utama Jabar Perseroda Kabupaten Subang secara umum telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Proses penyaluran kredit dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur.

Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kebijakan kredit, terutama yang berkaitan dengan pemahaman nasabah dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan secara berkelanjutan, baik dari segi pelayanan maupun sosialisasi kepada masyarakat.

Dengan adanya peningkatan kualitas implementasi kebijakan kredit, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Subang.



## Referensi

- Edwards III, George C. 1980. Implementing Public Policy. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Bank Perkreditan Rakyat.